

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey research* yang bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Penelitian *survey* merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel psikolog maupun sosiolog. Dimana penelitian ini berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok/individual⁷⁷. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan yang ditunjukkan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami dan manajemen Islami terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan.

⁷⁷ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hal 134.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan yang berlokasi di Jalan Kolonel Sulaiman Amin No.200, Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, Sumatera Selatan.

D. Sumber Data dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh organisasi atau perseorangan⁷⁸. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan kuisisioner yang ditujukan untuk karyawan pada PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, jurnal, buku-buku serta literatur tertulis dari luar perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan masalah-masalah yang dibahas yaitu mengkaji tentang etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami, dan Manajemen Islami.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 78.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik berupa angka⁷⁹. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuisioner sebagai instrumen penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁰. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan pada PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan yang berjumlah 54 orang.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharyadi dan Purwanto, sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian⁸¹. Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (sampel sensus), Metode sampel jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 56.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 119.

⁸¹ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), hal 6.

Dengan demikian, sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 54 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya terkait masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey langsung ke PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan dilakukan agar memperoleh data yang akurat. Adapun Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal terkait penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan. Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi non partisipan karena tidak memerlukan keterlibatan peneliti dalam pekerjaan yang dilakukan karyawan yang diteliti tetapi peneliti mengamati dan mempelajari apa yang terjadi untuk mengetahui kondisi para karyawan dan pekerjaan yang dilakukannya secara langsung.

b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan cara memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis oleh peneliti dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden. Kuisisioner berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti⁸².

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kedua atau data sekunder untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari:

a. Jurnal

Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

b. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku dan dokumen yang dapat digunakan sesuai kebutuhan penelitian dan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka serta teori-teori dalam penelitian ini.

⁸² Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafah Press, 2018), hal 57.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Independen dan Variabel Dependen.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau disebut variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu etika kerja Islam (X_1), lingkungan kerja Islami (X_2), kepemimpinan Islami (X_3), dan manajemen Islami (X_4).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau disebut variabel dependen merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran masing-masing terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independen) yang meliputi etika kerja Islam (X_1), lingkungan kerja Islami (X_2), kepemimpinan Islami (X_3) dan Manajemen Islami (X_4), sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan (Y). Berikut Tabel 3.1 definisi operasional variabel :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Etika Kerja Islam (X ₁)	Etika kerja Islam adalah suatu kebiasaan dan karakter manusia yang berhubungan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendedikasikan diri pada pekerjaan merupakan kebajikan. 2. Bekerja dengan baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. 3. Seseorang harus menjalankan pekerjaan dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya. 4. Pekerjaan bukanlah tujuan akhir, tetapi pengembangan diri dan hubungan sosial adalah hal terpenting. 5. Pekerjaan bisa digunakan sebagai sarana untuk mengontrol kebiasaan. 6. Pekerjaan mampu memberi kesempatan seseorang untuk mandiri. 	Likert

		<p>7. Seseorang dianggap sukses bila mampu memenuhi <i>deadline</i> pekerjaannya.</p> <p>8. Seseorang harus bekerja keras untuk memenuhi tanggung jawabnya.</p>	
Lingkungan Kerja Islami (X ₂)	<p>Lingkungan kerja Islami yaitu keberadaan manusia yang ada di sekeliling untuk saling melengkapi satu sama lain sesuai dengan tugas dan peran masing-masing demi menjaga lingkungan dan makhluk ciptaan Allah lainnya yaitu dengan menjadi <i>khalifah</i> (pemimpin) yang semestinya menggunakan nilai-nilai syari'at Islam dalam semua kegiatan agar mampu terciptanya kebahagiaan</p>	<p>a. Lingkungan Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan 2. Kondisi Organisasi 3. Sarana dan prasarana perusahaan <p>b. Lingkungan Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan sosial (lingkungan sosial, adat istiadat, kepercayaan, agama, sikap, standar dan gaya hidup, pemimpin, pekerjaan, kehidupan masyarakat, organisasi sosial dan politik) 2. Ruang energi (kondisi udara, suhu, cahaya) 3. Teknologi 4. Ekonomi 5. Budaya 	Likert

	dunia dan akhirat.		
Kepemimpinan Islami (X ₃)	Kepemimpinan Islami merupakan konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah, yang mencakup kehidupan manusia mulai dari pribadi maupun kelompok bahkan sampai umat manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai kebenaran dan takut kepada Allah SWT 2. Mampu menjaga amanah dan kepercayaan orang lain 3. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan 4. Pandai bergaul dalam masyarakat 5. Memiliki semangat untuk maju dan mengabdikan 	Likert
Manajemen Islami (X ₄)	Manajemen Islami merupakan suatu konsep dalam mengelola sumber daya manusia, dan menjalankan mekanisme kegiatan perusahaan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam sebagai pedoman dan sesuai dengan isi yang telah diatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen 2. Seleksi 3. Penilaian Kinerja 4. Training dan Pengembangan 5. Pemberian Kompensasi 	Likert

	dalam Al-Qur'an dan Hadist.		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan selama periode tertentu yang berkaitan dengan tujuan organisasi untuk menjalin kemitraan antara karyawan dan atasannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan kerja 2. Keterampilan kerja 3. Ketelitian kerja 4. Kerapihan kerja 5. Kecepatan kerja 6. Jumlah pekerjaan 7. Mengikuti instruksi atasan 8. Mematuhi peraturan kerja 9. Ketaatan waktu kehadiran 10. Selalu aktif bekerja 11. Semangat menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan 12. Kemampuan bergaul dan menyesuaikan diri 13. Kemampuan untuk memberi bantuan kepada karyawan lain dalam batas kewenangannya 	Likert

Sumber : hasil pengamatan dari berbagai sumber diolah, 2021

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan model Skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok terkait respon setuju atau tidak setuju terhadap serangkaian pertanyaan pada kuisisioner yang diajukan oleh peneliti tentang fenomena pada penelitian.

Tabel 3.2

Pengukuran Skala Likert menggunakan 5 tingkat skala skor

Kategori	Nilai (Skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuisisioner ini ditujukan kepada karyawan muslim PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dari tahap penyebaran kuisisioner harus melewati tahap pengujian validitas dan reliabilitas untuk melanjutkan ke penelitian selanjutnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang diukur berdasarkan

kuisisioner⁸³. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap item pertanyaan, dengan membandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 0,05 (5%). Jika r tabel $<$ r hitung dan nilai $sig < \alpha$ 0,05 maka dinyatakan valid⁸⁴.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur sebuah variabel. Uji reliabilitas instrumen bisa dilihat dari seberapa besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $>$ 0,60 artinya reliabilitas mencukupi, sedangkan jika *cronbach alpha* $>$ 0,80 ini artinya mensugestikan semua item reliabel dan semua tes secara konsisten secara internal karena mempunyai reliabilitas yang kuat⁸⁵.

- a. Jika *cronbach alpha* $>$ 0,09 maka reliabilitas sempurna
- b. Jika *cronbach alpha* antara 0,07 – 0,09 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika *cronbach alpha* 0,05 – 0,07 maka reliabilitas moderat
- d. Jika *cronbach alpha* $<$ 0,05 maka reliabilitas rendah.

⁸³ Danang Suyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hal 114.

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 192.

⁸⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Linier dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal 79.

J. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis dapat dilakukan jika data dari responden telah terkumpul atau diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang disebar dan dianalisa berupa bentuk pertanyaan dan angka-angka nilai Skala Likert dengan perhitungan metode statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Program SPSS sebagai sarana media penelitian untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁶:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Etika Kerja Islam

X₂ = Lingkungan Kerja Islami

X₃ = Lingkungan Kerja Islami

X₄ = Manajemen Islami

B = Koefisien Regresi

e = Error

$\alpha = 0,05$

⁸⁶ Jose Beno dan Dody Nata Irawan, “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. Penindo II Teluk Bayur Padang”, Jurnal Sainstek Maritim. Vol. 20 No 1, 2019, hal 69.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Menurut Suliyanto⁸⁷ uji asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal⁸⁸. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual itu normal atau tidak, maka akan digunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel bebas dan

⁸⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011), hal 8.

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 160.

terikat. Pengujian pada SPSS dengan *test for linearity* pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikan linieritas kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Terdapat dua cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dengan menganalisis korelasi antara variabel independen dan perhitunga nilai *Tolarance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF < 10$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian ini.
- 2) Jika $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas⁸⁹.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen⁹⁰.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen (etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami dan manajemen Islami) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).
- 2) $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen (etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami dan manajemen Islami) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Selain dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak dapat dengan

⁸⁹ Ibid, hal 139.

⁹⁰ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal 91.

melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 5% ⁹¹.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu⁹².

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen (etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami dan manajemen Islami) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).
- 2) $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen (etika kerja Islam, lingkungan kerja Islami, kepemimpinan Islami dan manajemen Islami) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁹¹ Ibid, hal 92.

⁹² Ibid, hal 89.

2) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Selain membandingkan t hitung dengan t tabel, untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak dapat dengan cara melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 5%⁹³.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen⁹⁴. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang didapatkan. Jika angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 artinya model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen⁹⁵.

⁹³ Ibid, hal 91.

⁹⁴ Ibid, hal 92.

⁹⁵ Ibid, hal 92-93.